

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah menengah pertama (SMP) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas VII sampai kelas IX, diberikan dengan waktu dua jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran Guru sangat di butuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah

merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai.

Pemilihan metode pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dilakukan guru agar supaya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMPN 1 Telaga. Tindakan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dimungkinkan dengan syarat harus di dasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran sepak takraw dalam teknik dasar sepak sila guru dapat saja menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Telaga, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila kurang optimal. Kondisi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang terlatih dalam melakukan sepak sila sehingga hal ini sangat mempengaruhi arah bola. Dalam konteks ini perkenaan kaki dengan bola yang kurang terarah menyebabkan bola dapat melantur ke tempat yang lain. Kondisi kurang optimalnya kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila ini sangat mempengaruhi hasil permainan siswa dalam sepak takraw. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengamatan yaitu dari 23 jumlah siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan, belum ada yang mencapai indikator yaitu dengan nilai 80. Pada observasi awal dari 23 orang siswa tentang pembelajaran teknik dasar sepak sila menunjukan bahwa untuk sikap awal 60, perkenaan bola 60,

dan gerakan lanjutan 59, dengan skor rata-rata keseluruhan 60 berada pada kriteria cukup. Hal ini memotivasi peneliti untuk menggunakan metode TGT.

Tujuan utama menggunakan metode TGT tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar dalam sepak takraw khususnya sepak sila. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw melalui kegiatan-kegiatan melakukan sepak sila yang menekankan unsur permainan. Tujuan memilih metode pembelajaran yang sesuai selain untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak sila siswa, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan sepak sila khususnya yang mengandung unsur gerak dasar sepak takraw yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan teknik dasar sepak sila pada permainan sepak takraw siswa kelas VIII¹ SMPN 1 Telaga melalui metode *Team Game Tournament* (TGT).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut, kurang optimalnya kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila pada permainan sepak takraw, siswa kurang terlatih dalam melakukan sepak sila, perkenaan kaki dengan bola kurang terarah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah dengan menggunakan metode TGT dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak sila

dalam permainan sepak takraw siswa kelas VIII¹ SMPN 1 Telaga dapat di tingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak sila pada siswa kelas VIII¹ SMPN 1 Telaga, dapat dilakukan dengan menggunakan metode TGT, dengan menggunakan metode TGT dalam pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar sepak takraw khususnya sepak sila dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode TGT dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak takraw khususnya sepak sila pada siswa Kelas VIII¹ SMPN 1 Telaga. Keterampilan dasar sepak sila yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) sikap awal, (b) perkenaan bola, (c) gerakan lanjutan.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode pembelajaran TGT, tujuannya guna meningkatkan keterampilan dasar pada sepak takraw yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama (SMP), dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak sila pada siswa Kelas VIII¹ SMP N 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir secara ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar sepak sila pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII¹ SMPN 1 Telaga.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak takraw.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang sepak takraw. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMPN 1 Telaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang sepak takraw agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.